

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode sosiodrama terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD.

1. Perencanaan pembelajaran tematik dengan menerapkan metode sosiodrama untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD disusun dengan sistematis RPP yang samapada RPP prasiklus yaitu sesuai dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014. Penyusunan RPP untuk setiap siklusnya sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran sosiodrama yaitu menentukan masalah sosial, menceritakan masalah sosial, menentukan kelompok yang akan memainkan peranannya, diskusi kelompok untuk pembagian peran, bermain peran, mengomentari peran tokoh, dan membahas pemecahan masalah sesuai dengan sosiodrama yang telah dipentaskan.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode sosiodrama yaitu pada siklus I aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terdiri dari mengamati teks bacaan, melakukan kegiatan tanya jawab, menentukan kelompok yang akan memainkan perannya, mendapat naskah sosiodrama, melakukan tanya jawab tentang sosiodrama, menentukan masalah sosial, menceritakan masalah sosial, diskusi kelompok, menjelaskan tugas perannya dan penguasaan masalah dalam sosiodrama, mendapat kartu nama, membaca nyaring naskah sosiodrama, mempelajari naskah sosiodrama, bermain peran, mengomentari peran tokoh, membahas pemecahan masalah. Pada siklus II aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terdiri dari mengamati peta kepulauan Indonesia, melakukan kegiatan tanya jawab, menentukan kelompok yang akan melakukan perannya, mendapat naskah sosiodrama, melakukan tanya jawab tentang naskah sosiodrama, menentukan masalah sosial, menceritakan masalah sosial, diskusi kelompok, menjelaskan tugas perannya dan penguasaan masalah dalam sosiodrama, berlatih ekspresi, menghafal dialog, mendapat kartu nama, membaca nyaring naskah sosiodrama,

mempelajari naskah sosiodrama, bermain peran, mengomentari peran tokoh, membahas pemecahan masalah. Pada siklus III aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terdiri dari mengamati video, melakukan kegiatan tanya jawab, mengamati gambar rumah adat, menentukan kelompok yang akan memainkan perannya, berlatih memerankan sosiodrama, menentukan masalah sosial, diskusi kelompok, menjelaskan tugas perannya dan penguasaan masalah dalam sosiodrama, menggunakan kostum, bermain peran, mengomentari peran tokoh, membahas pemecahan masalah. Peran guru pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan sosiodrama yaitu sebagai fasilitator. Guru berperansaat pembagian kelompok, membimbing siswa berlatih ekspresi, dan menilai siswa saat mementaskan sosiodrama.

3. Penerapan metode sosiodrama dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV Sekolah Dasar. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa dari aspek kebahasaan dan non kebahasaan pada setiap siklusnya. Aspek kebahasaan pada siklus I nilai rata-ratanya yaitu 67,3, pada siklus II meningkat menjadi 68,3, dan pada siklus III menjadi 81,5. Persentase ketuntasan aspek kebahasaan pada siklus I yaitu 50%, pada siklus II meningkat menjadi 55%, dan pada siklus III menjadi 100%. Aspek non kebahasaan pada siklus I nilai rata-ratanya yaitu 61,3, pada siklus II meningkat menjadi 65,3, dan pada siklus III menjadi 75,5. Persentase ketuntasan aspek non kebahasaan pada siklus I yaitu 15%, pada siklus II meningkat menjadi 55%, dan pada siklus III menjadi 100%. Hal tersebut membuktikan peningkatan keterampilan berbicara siswa pada setiap siklusnya.

5.2 Rekomendasi

Keberhasilan penerapan metode sosiodrama pada pembelajaran sebagaimana telah diuraikan sebelumnya mengimplikasikan beberapa rekomendasi yang disampaikan kepada:

a. Guru

- 1) Dalam penerapan metode sosiodrama agar dapat disusun dengan baik, terlebih dahulu guru harus menguasai teori tentang metode pembelajaran sosiodrama khususnya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Suci Nurhasanah, 2017

PENERAPAN METODE SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Penerapan metode sosiodrama dalam pembelajaran akan lebih baik jika dilengkapi dengan penggunaan kostum atau alat-alat penunjang lainnya sehingga dapat mendalami karakter tokoh yang akan diperankannya.
- 3) Dalam pembuatan naskah sosiodrama hendaknya banyak dialog dari masing-masing tokoh sama, misalnya satu tokoh mendapat lima dialog maka tokoh yang lainnya mendapat lima dialog juga. Dan panjang dialog dari setiap tokoh harus sama.

b. Peneliti Lain

Karena penelitian ini terbatas hanya berkenaan dengan penerapan metode sosiodrama, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang keterampilan berbicara siswa menerapkan metode pembelajaran lainnya dan di kelas lainnya.

